BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 LATAR BELAKANG PEMBENTUKAN PERUM JASA TIRTA II

Pengembangan sumber daya air terpadu sungai-sungai di Jawa Barat bagian Utara menjadi satu kesatuan hidrologis dengan Sungai Citarum sebagai sumber utama. Bentuk pengelolaan waduk, PLTA dan jaringan pengairan Jatiluhur sejak dibentuk tahun 1957 sampai dengan sekarang adalah :

1. **Proyek Serbaguna Jatiluhur (1957 - 1967)**

   Pembangunan Proyek Nasional Serbaguna Jatiluhur yang meliputi Bendungan Utama dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) serta sarana sistem pengairannya dinyatakan selesai pada tahun 1967.

   Proyek Serbaguna Jatiluhur merupakan Tahap I dari Pengembangan Sumberdaya Air di Wilayah Sungai Citarum dengan tujuan utama meningkatkan produksi bahan pangan Nasional yaitu beras. Untuk mengenang jasa salah satu Putra Terbaik Bangsa Indonesia Bendungan dan PLTA Jatiluhur diresmikan dengan nama Ir. H. Djuanda.

2. **Perusahaan Negara /PN Jatiluhur (1967 - 1970)**

   Agar potensi yang timbul dengan selesainya proyek PLTA Jatiluhur dapat diusahakan secara maksimal maka dibentuk Badan Usaha Negara dengan

nama Perusahaan Negara (PN) Jatiluhur berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1967, tanggal 24 Juli 1967.

3. Perum "Otorita Jatiluhur" (1970 - 1999)

Sebagai Badan Usaha, pada waktu itu PN. Jatiluhur dalam usahanya harus memupuk keuntungan. Penyediaan air untuk pertanian yang bersifat sosial diusahakan secara komersial, sehingga pengelolaan sumber daya air menjadi tidak harmonis dan tujuan utama proyek menjadi tidak tercapai. Agar pemanfaatan dan pengembangan potensi-potensi yang timbul dilaksanakan secara efektif dan efesien maka pengurusannya harus didasarkan atas prinsip-prinsip ekonomi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dengan dasar tersebut maka Pemerintah membentuk Perusahaan Umum dengan nama "Otorita Jatiluhur".

Dengan dibentuknya POJ, maka Badan-badan/Proyek-proyek dan Dinas-dinas yang berada di wilayah pengembangannya dan yang tugas serta kewajibannya menyangkut tujuan, tugas dan lapangan usaha POJ, dilebur kedalam POJ. Badan-badan tersebut adalah Proyek Irigasi Jatiluhur (Dep. PU), Proyek Pengairan Tersier Jatiluhur (Dep. Dagri), PN. Jatiluhur (Dep. Industri), Dinas PU Jawa Barat-Wilayah Purwakarta (Propinsi Jawa Barat).

4. Perum Jasa Tirta II (1999 - sekarang)

Perum Otorita Jatiluhur dibentuk dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1970, kemudian disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor

35 Tahun 1980 dan pada tahun 1990 disesuaikan lagi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 42.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1998 tentang Perusahaan Umum, maka POJ diubah dan disesuaikan dengan nama Perum Jasa Tirta II (PJT II) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 1999. Sifat usaha PJT II adalah menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.Visi dan Misi Perusahaan

Perum Jasa Tirta II adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum yang bergerak dibidang penyediaan air baku dan listrik bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

VISI Perusahaan adalah terwujudnya perusahaan yang terkemuka dan berkualitas dalam pengelolaan air dan sumber air untuk memberikan pelayanan dalam penyediaan air untuk berbagai kebutuhan dan sumbangan terhadap ketahanan pangan nasional.

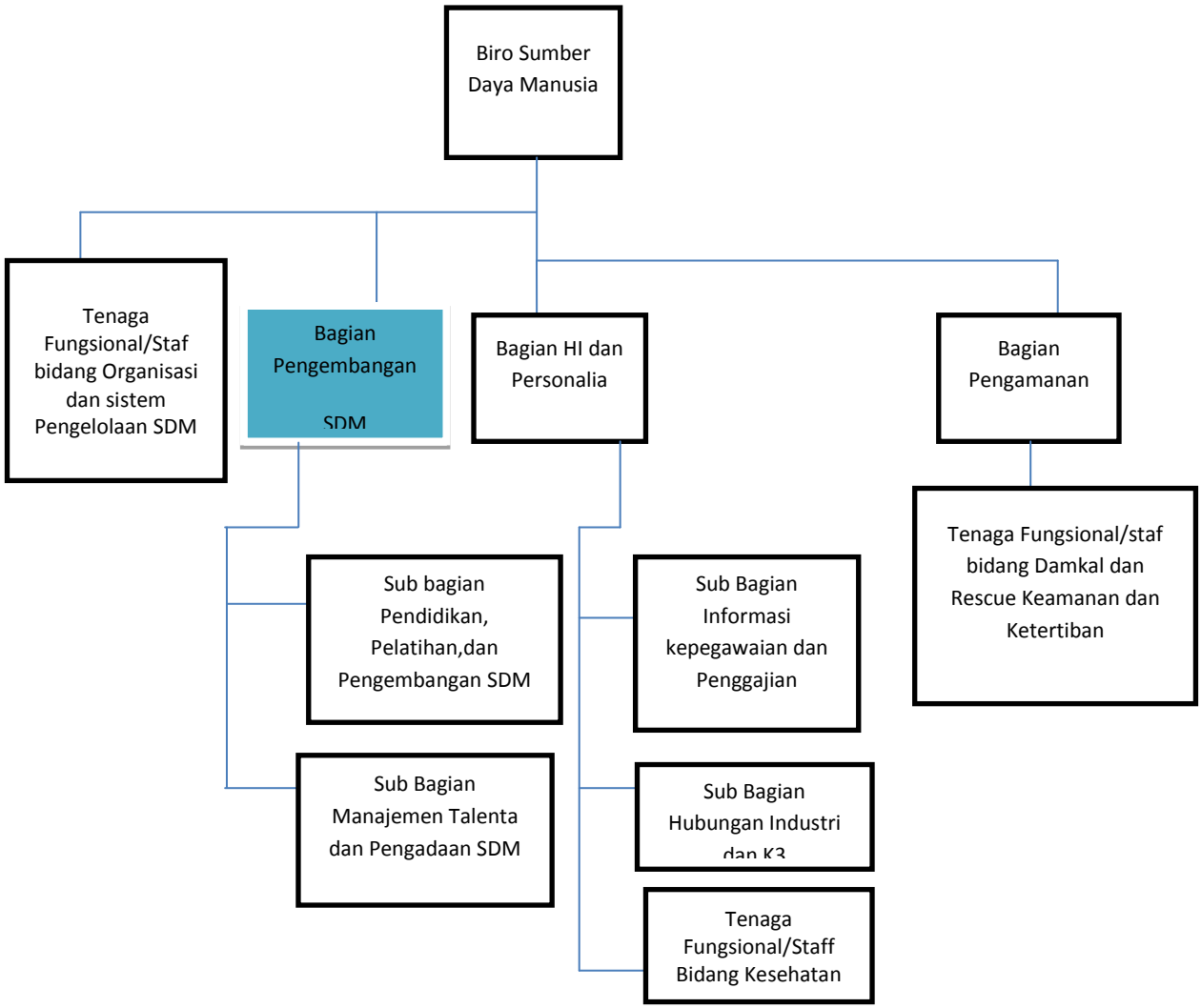
Untuk mewujudkan Visi Perusahaan ditetapkan di MISI, sebagai berikut :

a. Penyediaan air baku untuk air minum, listrik, pertanian, industri, pelabuhan, penggelontoran dan kebutuhan lainnya.
b. Pembangkitan dan Penyaluran listrik tenaga air
c. Pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan.

d. d. Mempertahankan ketahanan pangan melalui penyediaan air pertanian dan pengendalian bahaya banjir dengan upaya pelestarian perlindungan lingkungan melalui pemberian informasi, rekomendasi, dan penyuluhan

e. Memaksimalkan laba dan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip bisnis untuk terjaminnya kelestarian aset negara dan kesinambungan pelayanan kepada masyarakat.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II Jatiluhur, Purwakarta

Pada struktur organisasi penulis ditempatkan pada bagian Pengembangan SDM yaitu kerja yang berhadapan langsung dengan adminitrasi kepagawaian, manajemen pengadaan karyawan serta perencanaan karir karyawan. Tidak menutup kemungkinan penulis di tempatkan di bagian tersebut, penulis pun mengerjakan tugas di bagian- bagian lainnya sesuai yang diperintahkan oleh pembimbing di Perum Jasa Tirta II, Jatiluhur.

2.3 Deskripsi Jabatan

2.3.1 Biro Sumber Daya Manusia

Biro Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Perusahaan di bidang pengelolaan organisasi, peraturan kepegawaian, dan sumber daya manusia meliputi pengembanga organisasi, budaya kerja, peraturan dan prosedur kepegawaian, perencanaan karyawan, pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta pembinaan pengamanan.

2.3.2 Bagian Pengembangan SDM

Bagian pengembangan SDM mempunyai tugas di bidang pembinaan karyawan, pendidikan dan pelatihan karyawan, pengelolaan pemagangan, adminitrasi kepegawaian, manajemen kinerja, pengadaan karyawan, serta perencanaan karir karyawan.

2.3.3 Sub Bagian Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sub bagian Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan SDM mempunyai tugas di bidang perencanaan pendidikan dan pelatihan karyawan serta pengelolaan pemagangan.

2.3.4 Sub Bagian Manajemen Talenta dan Pengadaan SDM

Sub Bagian Manajemen Talenta dan Pengadaan SDM mempunyai tugas di bidang administrasi karyawan, manajemen kinerja, pengadaan karyawan, perencanaan karir dan pengelolaan berkas kepegawaian.

2.3.4 Sub Bagian HI dan Personalia

Bagian Hubungan Industrial dan Persoalia mempunyai tugas di bidang rencana anggaran, pemeliharaan sistem informasi kepegawaian, melaksanakan administrasi penggajian dan emolumen, hubungan industrial dan pelayanan kesehatan.

2.3.5 Sub Bagian Informasi dan Penggajian

Sub bagian Industrial dan K3 mempunyai tugas di bidang hubungan industrial dan K3.

2.3.6 Tenaga Fungsional/Staf Bidang Kesehatan

Tenaga Fungsional/staf bidang kesehatan mempunyai tugas di bidang pelayanan kesehatan.

2.3.7 Tenaga Fungsional/Staf bidang Organisasi dan Sistem Pengelolaan SDM

Tenaga Fungsional/staf bidang Organisasi dan Sistem Pengelolaam SDM mempunyai tugas di bidabng perencanaan pengembangan organisasi dan budaya kerja, analisa beban kerja, analisa jabatan serta perencanaan dan pengembangan pengelolaan sumber daya manusia meliputi peraturan-peraturan kepegawaian serta prosedur-prosedur yang diperlukan.

2.3.8 Bagian Pengamanan

Bagian Pengamanan mempunyai tugas di bidang pengamanan, koordinasi, rencana dan penanggulangan/pemadaman kebakaran, keamanan dan ketertiban di lingkungan perusahaan serta administrasi pengamanan.

2.3.9 Tenaga Fungsional/Staf Bidang Keamanan dan Ketertiban, Damkar dan Rescue

Tenaga Fungsional/staf bidang keamanan dab damkar dan rescue, mempunyai tugas rencana dari penanggulangan/pemadaman kebakaran dilingkungan perusahaan serta administrasi pengamanan.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Di Perum Jasa Tirta II Jatiluhur, Purwakarta perkerjaan atau kegiatan sesuai di bidang pekerjaannya atau sesuai divisi divisi yang ada di Perum Jasa Tirta II Jatiluhur

Adapun Kegiatan atau Pekerjaan yang di lakukan Perum Jasa II Jatiluhur yaitu :

1. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan organisasi, budaya kerja, peraturan dan prosedur kepegawaian, perencanaan karyawan, pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta pengamanan
2. Menjamin pengelolaan data kepegawaian dan secara terintregrasi dan berbasis sistem informasi
3. Memastikan adanya rencana strategi jangka pendek, menengah dan panjang mengenai kebijakan dan pengelolaan organisasi, peraturan kepegawaian dan pengelolaan sumber daya manusia.
4. Memastikan rencana kerja dan anggaran yang diusulkan sudah berbasis manajemen risiko.
5. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan karyawan, pendidikan dan pelatihan karyawan, pengelolaan pemagangan , administrasi kepegawaian, manajemen kinerja, pengadaan karyawan serta perencanaan karir karyawan.